

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

GT STEEL merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri sejak tanggal 8 agustus 1997 di Denpasar Bali. Pada tanggal 08 agustus 2006 mendirikan lagi di Jember dan menjadi pabrik pusat yang memproduksi barang perlengkapan dapur dan restoran. Usaha yang bergerak pada produksi perlengkapan barang-barang dapur untuk hotel, restaurant, cafe dan lain- lain ini sudah memiliki pelanggan dari dalam kota, luar kota, luar pulau bahkan sampai ke luar negeri. Hanya saja perusahaan yang telah berdiri selama 16 tahun masih menggunakan kegiatan manual pada pengelolaan keuangan hanya sampai pencatatan jurnal dan buku besar saja. Bahkan sampai sekarang pun kegiatan itu masih dilakukan oleh pemiliknya sendiri.

Pentingnya sistem informasi akuntansi yang bagi sebuah perusahaan manufaktur akuntansi karna tugas utama sistem informasi akuntansi bertugas mengenali transaksi- transaksi yang akan di proses. Proses yang terjadi didalam sistem informasi akuntansi perusahaan manufaktur mencakup banyak hal dari siklus pendapatan, siklus pengeluaran dan siklus produksi keakuratan sebuah proses manual masih bisa diprosentase lebih banyak kesalahan dalam penyimpanan data ataupun penghitungan. Akan lebih akurat bila sistem informasi akuntansi telah terintegasi dengan sistem komputer. Setelah terkomputerisasi akan ada beberapa tahapan proses pengolahan data yang memperoleh manfaat besar dari penggunaan komputer pertama tahap verifikasi, tahap sortir, tahap tranmissi dan tahap perhitungan. Semua tahapan tersebut dilakukan agar perusahaan manufaktur lebih cepat memperoleh informasi secara akurat dan terstukturanya data dalam database.

Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu alternatif yang sangat dibutuhkan dalam menghasilkan informasi manajemen yang diinginkan. Oleh karena itu Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan GT STEEL ini bertujuan untuk mempercepat proses pengolahan data transaksi serta penyusunan

dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan kegiatan manual yang sebelumnya dilakukan.

Aplikasi ini mampu mencatat transaksi-transaksi yang ada, mulai dari transaksi harian, jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan neraca sampai laporan Sisa Hasil Usaha (SHU). Semua data akan tersimpan dalam database, jadi jika akan melakukan pemeriksaan dapat dengan mudah memperoleh informasinya. Dibandingkan dengan proses manual, proses komputerisasi tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh sebuah informasi karena tidak harus mencari satu demi satu transaksi-transaksi yang ada. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengelola perusahaan memeriksa arus kas yang terjadi dan mempermudah untuk mengambil keputusan guna mendapatkan hasil yang maksimal. Menggunakan *design* UML dalam perancangan sistem informasi akuntansi ini kemudian diterjemahkan dalam pemrograman menggunakan JAVA Netbeans.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat Sistem Informasi Akuntansi dengan pemodelan UML ?
2. Bagaimana membuat sistem Informasi Akuntansi yang dapat membantu dan mempercepat proses pencatatan transaksi dan laporan keuangan dengan menggunakan bahasa pemrograman JAVA neatbens dan data base MYSQL sehingga hasil yang di dapat akurat

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah :

1. Membuat Desain Sistem Informasi Akuntansi perusahaan GT STEEL pemodelan berorientasi objek UML.
2. Membuat Program Sistem Informasi Akuntansi perusahaan GT STEEL dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dan data base MYSQL

1.4 Manfaat

Manfaat *Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur*

diantaranya :

1. Memudahkan seorang akuntan untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan karena system telah menyediakan mekanisme proses akuntansi.
2. Memberikan dan menghasilkan sebuah laporan keuangan kepada pemilik untuk dasar titik keputusan mengembangkan bisnis.
3. Menjamin pelaporan keuangan yang lebih cepat dibandingkan dengan pencatatan & pemrosesan akuntansi yang dilakukan secara manual.

1.5 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah dalam perancangan “Sistem Informasi Akuntansi Manufaktur” ini yang menaungi ruang lingkup sistem :

1. Mekanisme proses akuntansi dalam “Sistem Informasi Akuntansi Manufaktur”, ini menggunakan metode pencatatan akuntansi periodik.
2. Laporan keuangan yang dihasilkan “Sistem Informasi Akuntansi Manufaktur”, ini dibatasi hanya berupa laporan perubahan modal, laporan laba/rugi, laporan neraca sehingga tidak sampai pada jurnal penutup.